

### **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam pendekatan penelitian kualitatif dan ditunjang kuantitatif. Penggunaan penelitian dengan metode ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menilai efektivitas sistem pendayagunaan Sarjana Keperawatan yang dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Pajajaran Bandung.

Adapun penelitian kuantitatif akan membuktikan hipotesis- hipotesis ( hypothesis testing ). Dalam penelitian kuantitatif diupayakan agar analisis ini menggunakan pengukuran frekuensi simbol atau atribut, atau menggunakan bilangan ( numeric ) agar mengandung makna yang lebih tepat dari pada menggunakan kata- kata : lebih, kurang, lebih kurang, bertambah, berkurang, dan lain- lain. Sedangkan dalam metode kualitatif, ada atau tidak adanya suatu atribut dalam analisis isi lebih penting daripada frekuensi atau bilangan yang diberikan kepada atribut tersebut ( Hadi dan Haryono, 1998 : 14 ).

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisa data yang diperoleh sehingga diharapkan dapat menemukan keefektifkan sistem pendayagunaan SKp sehingga diperoleh peningkatan kinerja SKp dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Ada beberapa alasan mengenai dilakukannya penelitian kualitatif menurut Hadi dan Haryono ( 1998 :56-57 ), yaitu (1) menanggulangi banyaknya informasi yang hilang, seperti yang dialami oleh penelitian kuantitatif, sehingga

intisari konsep yang ada di dalam data dapat diungkapkan, (2) menanggulangi kecenderungan menggali data empiris dengan tujuan membuktikan kebenaran hipotesis akibat adanya hipotesis yang disusun sebelumnya berdasarkan berpikir deduktif seperti dalam penelitian kuantitatif, (3) menanggulangi kecenderungan pembatasan variable, yang diungkapkan sesuai dengan masalah hipotesis yang disusun sebelumnya seperti dalam penelitian kuantitatif padahal permasalahan dan variable dalam masalah social sangat kompleks, (4) menanggulangi adanya indeks- indeks kasar seperti dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pengukuran enumerasi ( perhitungan ) empiris, padahal inti sebenarnya berada pada konsep- konsep yang timbul dari data.

Selanjutnya Lexy J. Maleong ( 2000 : 30-33 ) mengemukakan karakteristik penelitian kualitatif, sebagai berikut :

1. Adanya paradigma penelitian, suatu usaha untuk mengejar suatu kebenaran yang dilakukan oleh peneliti atau para praktisi melalui model- model tertentu.

Menurut Bogdan dan Biklen ( 1982 :32 ) adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian

2. Adanya suatu teori, yang dapat mengemukakan empat pokok, yaitu pengertian teori dan fungsi teori, bentuk formulasi suatu teori, teori substantif dan teori formal dan unsur- unsur suatu teori.

Snelbecker ( 1974:31 ) mendefinisikan teori sebagai seperangkat proposisi yang terintegrasi secara sintaksis ( yaitu yang mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis satu dengan lainnya dengan data dasar yang

dapat diamati ) dan berfungsi sebagai wahan untuk meramalkan dan mejelaskan fenomena yang diamati.

Definisi Marx dan Goodson ( 1976:235 ) yang menyatakan bahwa teori adalah aturan menjelaskan proposisi yang berkaitan dengan beberapa fenomena alamiah dan terdiri atas representasi simbolik dari (1) hubungan-hubungan yang dapat diamati di antara kejadian- kejadian ( yang diukur ),(2) mekanisme atau struktur yang diduga mendasari hubungan- hubungan demikian, dan (3) hubungan- hubungan yang disimpulkan serta mekanisme dasar yang dimaksudkan untuk data dan yang diamati tanpa adanya manifestasi hubungan empiris apapun secara langsung.

### 3. Teori Substantif dan Teori Formal

- Teori Substantif adalah teori yang dikembangkan untuk keperluan substantif atau empiris dalam inkuiri suatu ilmu pengetahuan. Contoh : perawatan pasien, pendidikan professional atau organisasi penelitian.
- Teori formal adalah teori untuk keperluan formal atau yang disusun secara konseptual dalam bidang ikuri suatu ilmu pengetahuan, missal : sosiologi. ( Glaser dan Strauss, 1980:32 ).

4. Unsur- unsur teori, yang dibentuk melalui analisis perbandingan meliputi (a) kategori konseptual dan kawasan konseptual dan (b) hipotesis atau hubungan generalisasi di antara kategori dan kawasannya serta integrasi.

Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif di atas, maka peneliti berhubungan langsung dengan sumber data dan melakukan pengamatan sambil berpartisipasi langsung dengan metode tersebut untuk mendapatkan data yang lebih rinci, banyak dan mendalam.

Penelitian kualitatif juga bersifat menonjolkan proses bukan hasil yang dicapai dalam penelitian. Penelitian ini berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana. Pertanyaan tersebut mengungkapkan suatu proses bukan hasil dari suatu kegiatan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memahami dan menafsirkan makna suatu interaksi kerja dan perilaku karyawan dari situasi tertentu menurut pengamatan peneliti.

Menurut Nasution ( 1996 : 8- 9 ) menyebut penelitian kualitatif dengan penelitian *naturalistic qualitative*, yang juga menyebutkan bahwa ada 14 kriteria, antara sebagai berikut : (1) data langsung diambil dari setting alami, (2) penentuan sample secara purposive, (3) peneliti sebagai instrumen pokok, (4) lebih menekankan pada proses daripada hasil, sehingga bersifat deskriptif analitik, (5) analisa data secara induktif, (6) mengutamakan makna dibalik data.

#### **A. Populasi dan Sampel**

Penelitian yang dilakukan akan pasti memerlukan data dan informasi dari pihak yang terkait dengan masalah yang perlu diungkapkan melalui suatu teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Populasi atau sample merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terhadap suatu penelitian.

Pada umumnya populasi merupakan responden atau orang yang sedang diteliti atau sekelompok orang yang sedang melakukan aktifitas dalam suatu kondisi. Selain itu populasi atau sample dapat juga berupa bukan manusia seperti waktu dan lingkungan tertentu sehingga peneliti seringkali tidak berhadapan dengan populasi, akan tetapi dipilih sampel dengan teknik sampling.

Menurut Nasution ( 1982:64 ) teknik sampling dapat dibagi dua, yaitu *probability* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah *random sampling proportionate, stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling* dan *area sampling*. Sedangkan yang termasuk dengan *non probability sampling* adalah *sampling* yang sistematis, *sampling quota, sampling accidental, purposive sampling, sampling jenuh* dan *snowball sampling*.

Penelitian dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, yaitu meminta kepada responden dan menunjukkan orang lain yang dapat memberikan informasi. Dalam *purposive sampling* anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya dan ini diharapkan bergulir kepada responden lainnya yang sejenis dengan tujuan penelitian ( *snowball sampling* ). Tujuan penggunaan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian ( Lincoln & Guba, 1985 : 202 ).

Subjek penelitian diambil dari alumni program B ( Sarjana Keperawatan yang berasal dari Akademi Keperawatan tanpa masa kerja ) yang tinggal di Jawa Barat. Subjek penelitian adalah alumni yang dianggap representatif untuk mewakili temannya yang lain, para atasan/ pimpinan, pihak bawahan dan mitra kerjanya.

Penelitian berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kinerja yang dihasilkan. Jumlah populasi alumni program B yang berada di lingkungan propinsi Jawa Barat adalah 57 orang. Dengan prinsip *purposive sampling* dan *snowball sampling*, penulis memilih responden sebagai sampel yang diperkirakan akan mewakili populasi tersebut. Kemudian penulis juga



menetapkan mitra kerja dan atasan alumni sebagai responden sebagai responden pelengkap.

Untuk lebih jelasnya sumber data responden, sebagai berikut :

NO	LOKASI	RESPONDEN	JUMLAH
1	Kota Bandung	.Alumni : 35 orang .Atasan : 4 orang .Mitra kerja : 4 orang	43 orang
2	Kab. Bandung	.Alumni : 12 orang .Atasan : 2 orang .Mitra kerja : 2 orang	16 orang
3	Kab. Cianjur	.Alumni : 2 orang .Atasan : 1 orang .Mitra kerja : 1 orang	4 orang
5	Kota Cimahi	.Alumni : 6 orang .Atasan : 1 orang .Mitra kerja : 1 orang	8 orang
			71 orang

## B. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Kedua cara tersebut adalah untuk saling melengkapi dan mendukung atas kebenaran dari data yang ada.

Cara yang berkaitan dengan studi kepustakaan adalah dengan melakukan pengumpulan data melalui buku- buku literature, catatan kuliah, surat kabar, Koran, majalah, jurnal dan lainnya yang berhubungan dengana masalah yang diambil.



Adapun teknik pengumpulan data dengan penelitian lapangan dilakukan dengan cara peninjauan langsung pada objek yang diteliti untuk memperoleh data yang tepat dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan langsung pada objek yang akan diteliti untuk memperoleh data yang tepat dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan langsung pada objek yang ingin diteliti dalam hal ini adalah Program Studi Ilmu Keperawatan.

Adapun teknik- teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut, sebagai berikut :

1. Angket, pengumpulan data dengan menyebarkannya kepada seluruh responden. Penyampaiannya dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti mengajukan sedara langsung kepada alumni yang berada di Jawa Barat. Pendataan dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut pemanfaatan pengetahuan, keterampilan, sikap/ perilaku, kompetensi alumni, profesionalisme dosen/ staf pengajar dan faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi kinerja alumni.
2. Dokumentasi, pengumpulan data dengan didasarkan pada dokumen-dokumen dan catatan- catatan yang ada pada unit kerja dimana pendidikan berlangsung. Berdasarkan pendapat Lincoln dan Guba ( Maleong, 2000:161 ) penggunaan dokumen antara lain dengan alasan :
  - a) dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong, b) berguna sebagai” bukti” untuk suatu pengujian,c) sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks,d) tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi, e) hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih

memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki. Studi dokumentasi dilakukan untuk menjaring data tentang criteria akademik calon mahasiswa.

3. Wawancara, dengan melakukan penyebaran daftar pertanyaan melalui teknik wawancara langsung kepada responden yang terdiri dari alumni, atasan alumni dan mitra kerja alumni.

### C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif yaitu terutama menekankan khususnya terhadap makna dari suatu peristiwa yang diamati dan informai yang terjaring, hal ini disebabkan data kualitatif lebih merupakan deskripsi kenyal ( *thick description* ) ( Bogdan & Biklen, 1982 : 36 ) serta tampil lebih menekankan dalam bentuk kata- kata dari pada angka- angka ( Miles dan Huberman, 1984 : 1 ). Dalam penelitian terdapat upaya analisis, penjelasan, dugaan, kesimpulan atau pembahasannya yang juga dilakukan secara kualitatif dalam bentuk narasi. Langkah- langkah yang ditempuh dalam penelitian ini sebagaimana dianjurkan oleh Miles dan Huberman ( 1984 : 23 ) yaitu menyangkut beberapa hal :

1. Pengumpulan data melalui berbagai cara, seperti studi dokumentasi, pengamatan, wawancara dan angket/ kuesioner.
2. Data mentah yang terkumpul kemudian direduksi melalui proses pemeliharaan dan pemilahan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi. Beberapa teknik yang membentuk dalam pereduksian data , antara lain : membuat ringkasan data, catatan lapangan, pembuatan kode ( *coding* ), pembuatan tema, katagori dan pembuatan memo.



3. Tampilan data dilakukan dalam bentuk kata- kata yang dikenal sebagai teks naratif atas informasi atau kejadian yang diamati. Tampilan data hanya sebagai pembantu dan acuan dalam proses pereduksian dan pemahamannya.
4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan. Sebagai tahap akhir dalam penelitiaian ini dilakukan verifikasi dan pembahasan untuk meningkatkan objektivitas hasil penelitian yang selanjutnya ditarik kesimpulan.

#### **D. Pelaksanaan Penelitian**

Langkah- langkah penelitian yang dilakukan untuk menjaring berbagai informasi menyangkut : 1) Tahap orientasi, 2) tahap eksplorasi, 3) tahap member check ( Nasution, 1996 :33- 34 )

##### 1). Tahap Orientasi

Tahap pertama ini bertujuan untuk memperoleh gambaran data yang lengkap dan jelas sesuai dengan masalah yang hendak diteliti. Kegiatannya dimulai dengan penjajagan lapangan untuk menentukan rite penelitian. Setelah itu dimatangkan dalam suatu seminar desain sesuai dengn Program Pasca Sarjana dengan pembimbing yang telah ditentukan.

##### 2). Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi yaitu dengan cara mengumpulkan data dari sumber- sumber informasi yang dianggap relevan. Pengumpulan informasi ini dilakukan melalui angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Pengumpulan data dilakukan untuk menggali data secara empirik dengan cara lebih mendalam dan komprehensif dengan upaya mendapatkan data yang akurat, lengkap dan terpercaya. Upaya ini melalui pendekatan yang dinamis,

kekeluargaan, penuh dengan kaidah- kaidah, memiliki tatakrama, dan penuh dengan rasa keakraban kepada responden dan pemberi informasi.

Untuk mengetahui data yang masuk maka pada tahap ini juga dilakukan analisis dengan cara mereduksi catatan lapangan yang terkumpul serta merangkum permasalahan yang dianggap penting secara sistematis.

#### 4. Tahap Member Check

Tahap ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data dan informasi yang telah dikumpulkan agar hasil temuan penelitian lebih dapat dipercaya. Pengecekan data dan informasi dilakukan dengan cara : (a) mengkonfirmasi kembali hasil data kepada semua sumber data baik itu alumni, atasan alumni dan mitra kerjanya, (b) meminta koreksi hasil yang telah dicatat dari observasi kepada sumber data tertentu, (3) melakukan triangulasi dengan pihak- pihak yang relevan.

Pada akhir tahap penelitian ini dilakukan pengujian kredibilitas terhadap hasil penelitian dengan mendiskusikan kembali semua sumber data.

#### **E. Validitas dan Reliabilitas Data**

Pada penelitian kuantitatif untuk mengukur keabsahan atau tingkat kepercayaan data hasil temuan penelitian, digunakan uji validitas dan reliabilitas, yaitu mencari derajat keajegan/ kemantapan dan ketepatan alat yang digunakan untuk menjaring data. Sedangkan pada penelitian kualitatif, validitas eksternal dinyatakan dalam *transferability*, sedangkan reliabilitas dinyatakan dalam *dependability*, dan objektivitas dinyatakan *confirmability* ( Lincoln and Cuba, 1985 : 288 ).

Cara- cara memenuhi kriteria kredibilitas ( validitas internal ), transferabilitas ( validitas eksternal ), dependabilitas ( reliabilitas ) dan konfirmabilitas/ objektivitas ( Nasution, 1996 : 114 ), sebagai berikut :

1. Kredibilitas ( Validitas internal )

Untuk mencapai kredibilitas atau kebenaran data yang diperoleh dan mencari kecocokan antara konsep peneliti dengan konsep responden dilakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Triangulasi, yaitu mengecek kebenaran data dengan cara membandingkan dengan data atau informasi yang didapat dari sumber lain, pada berbagai fase lapangan dengan menggunakan metode yang berlainan.

b. Membicarakannya dengan orang lain atau kolega ( peer defriefing ).

Kegiatan ini dilakukan untuk membicarakan catatan lapangan, baik dengan kolega maupun sesama profesi, misalnya dengan sesama karyawan. Kemudian juga membicarakannya dengan atasan alumni sehingga mendapatkan data yang sebenarnya. Dari kegiatan ini diharapkan ada masukan- masukan dan pandangan objektif dan netral sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian.

c. Penggunaan bahan referensi. Bahan referensi yang dimaksud adalah hasil rekaman untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang informasi yang diberikan oleh nara sumber dan diupayakan untuk memahami apa yang disampaikan agar kemungkinan kesalahan sangat kecil.

d. Melakukan member check. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan keyakinan terhadap data/ informasi yang diberikan oleh narasumber, perlu selalu dikonfirmasi sehingga tidak terjadi kekeliruan yang berarti. Data dan

informasi yang didapat apabila ada kekurangan akan ditambah dan diperbaiki dengan narasumber.

## 2. Transferabilitas ( Validitas eksternal )

Transferabilitas yaitu melihat sampai sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi yang lain. Bagi peneliti *naturalistic*, *transferability* tergantung pada di pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian itu dapat mereka gunakan dalam situasi tertentu ( Nasution, 1996 : 118-119 )

## 3. Dependabilitas ( Reliabelitas )

Hasil penelitian ini memiliki dependabilitas atau reliabilitas tergantung pada kemungkinan orang lain mengulangi penelitian yang sama dengan memperoleh hasil yang sama pula. Oleh karena itu perlu diberi keterangan jelas mengenai :

- (1) status dan kedudukan peneliti
- (2) pilihan informan
- (3) situasi dan kondisi social
- (4) definisi konsep
- (5) metode pengumpulan dan analisis data

## 4. Konfirmabilitas ( Objektivitas )

Untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data maka penelitian ini harus memiliki persyaratan objektivitas sebelumnya, dilakukan pemeriksaan ulang untuk meyakinkan pokok- pokok hasil temuan penelitian yang dilaporkan ( *audit trail* ). Pemeriksaan ulang tersebut menyangkut : (1). Data mentah berupa catatan lapangan atau laporan lapangan, (2). Hasil analisa data berupa rangkuman dan konsep- konsep, dan (3).Catatan mengenai proses penelitian secara utuh.

## **F. Upaya Mencari Kesahihan Hasil Penelitian**

Keabsahan atau kesahihan suatu hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bermacam cara. Kebenaran/ kesahihan hasil penelitian naratif dapat diukur dengan kredibilitas ( validitas internal ). Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Lincoln dan Guba ( 1985 : 301- 304 ) bahwa tingkat kepercayaan atau kesahihan suatu penelitian riteria<sup>□</sup>tic dapat diukur melalui kriteria yaitu kredibilitas ( validitas internal ) dalam penelitian. Yang dimaksud adalah mengungkapkan hasil penelitian yang sesungguhnya terjadi.



